

GLOBAL MARKET REVIEW

Mayoritas indeks *Wall Street* melemah pada perdagangan Rabu (12/2). Pelemahan disebabkan oleh kenaikan inflasi ke 3.0% yoy di Januari 2025 dari 2.9% yoy di Desember 2024. Inflasi inti juga naik ke 3.3% yoy di Januari 2025 dari 3.2% yoy di Desember 2024. Kenaikan inflasi tersebut dinilai memvalidasi pandangan *hawkish* the Fed terkait kebijakan sukubunga acuan di 2025.

Sebelumnya, Kepala the Fed, Jerome Powell menegaskan bahwa the Fed tidak perlu terburu-buru memangkas sukubunga acuan dan kebijakan seharusnya didasari oleh kondisi ekonomi. Pidato ini disampaikan pasca pernyataan Presiden AS, Donald Trump yang menilai bahwa sukubunga acuan seharusnya dipangkas (12/2).

Berlawanan dengan *Wall Street*, mayoritas indeks di Eropa justru menguat di Rabu (12/2). Hal ini dipengaruhi oleh perbedaan pandangan ECB dengan the Fed. ECB menilai laju inflasi di Eropa berada di jalur yang benar menuju target inflasi ECB. Berdasarkan informasi tersebut, ECB diyakini mempertahankan agresivitas pemangkasan sukubunga acuan di 2025.

Merespon pidato the Fed di atas, harga minyak kembali berbalik melemah lebih dari 2.5% di Rabu (12/2). Sementara harga batubara lanjutkan pelemahan seiring rencana peningkatan produksi *China*.

Tabel 1. GLOBAL ECONOMIC RELEASED as of 12-02-2025

Released Data	Actual	Forecast	Previous
Indonesia Retail Sales YoY (Dec)	1.8%	3.7%	0.9%
Euro Area ECB Elderson Speech	-	-	-
Germany Current Account (Dec)	€24.0 Bn	€30.4 Bn	€21.9 Bn
U.S. Core Inflation Rate MoM (Jan)	0.4%	0.3%	0.2%
U.S. Core Inflation Rate YoY (Jan)	3.3%	3.1%	3.2%
U.S. Inflation Rate MoM (Jan)	0.5%	0.3%	0.4%
U.S. Inflation Rate YoY (Jan)	3%	2.9%	2.9%
U.S. CPI (Jan)	317.67	317.46	315.61

Source : tradingeconomics.com

Table 2. GLOBAL MACROECONOMICS as of 13-02-2025

Released Data	Date	Forecast	Previous
Japan PPI MoM (Jan)	13-Feb-25	0.3%	0.3%
Japan PPI YoY (Jan)	13-Feb-25	4%	3.8%
Germany Inflation Rate YoY Final (Jan)	13-Feb-25	2.3%	2.6%
United Kingdom GDP Growth Rate YoY Prel (Q4)	13-Feb-25	1.1%	0.9%
United Kingdom Balance of Trade (Dec)	13-Feb-25	£-1.7 Bn	£-4.7 Bn
Euro Area Industrial Production MoM (Dec)	13-Feb-25	-0.6%	0.2%
U.S. PPI MoM (Jan)	13-Feb-25	0.3%	0.2%
U.S. Initial Jobless Claims (Feb/01)	13-Feb-25	215K	219K

Source : tradingeconomics.com

Compiled by
Research Team
+62 21 2555 6138 Ext. 8304
research@phintracosekuritas.com

Global Indices as of 12-02-2025

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,603.05	13.10	0.82%
STI	3,874.62	13.86	0.36%
SSEC	3,346.39	28.33	0.85%
HSI	21,857.92	563.06	2.64%
Nikkei	38,963.70	162.53	0.42%
CAC 40	8,042.19	13.29	0.17%
DAX	22,148.03	110.20	0.50%
FTSE	8,807.44	30.05	0.34%
DJIA	44,368.56	-225.09	-0.50%
S&P 500	6,051.97	-16.53	-0.27%
Nasdaq	19,649.95	6.09	0.03%

Source : idx.co.id | CNBC

Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Oil Crude	71.21	-2.11	-2.88%
Oil Brent	74.96	-2.04	-2.65%
Nat. Gas	3.54	0.03	0.71%
Gold	2,903.94	5.09	0.18%
Silver	32.22	0.39	1.22%
Coal	104.75	-0.90	-0.85%
Tin	31,164.00	19.00	0.06%
Nickel	15,430.00	-90.00	-0.58%
CPO KLCE	4,624.00	29.00	0.63%

Source : Bloomberg | CNBC | tradingeconomics.com

Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	16,355.10	7.10	0.04%
EUR/USD	1.04	0.00	0.04%
USD/JPY	154.35	1.85	1.22%

Source : Bloomberg | CNBC

Global Upcoming Released

	Date
European Council	2025
OPEC	2025
G-20	2025
G-7	2025
IMF	2025

Source : tradingeconomics.com

JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart

ATPS202311 dipublikasikan pada TradingView.com, Feb 12, 2025 16:36 UTC+7



TradingView

DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 6900] [Pivot : 6700] [Support : 6550]

IHSG catat *technical rebound* (+1.74%) pasca uji level 6550 yang diyakini sebagai *bottom level* dari berbagai sentimen yang menekan IHSG. Sebagai informasi, level 6550 tersebut merupakan kisaran *pivot level* jangka panjang berdasarkan pergerakan IHSG di tahun 2021 lalu. Dengan demikian, IHSG berpeluang lanjutkan *technical rebound* ke kisaran 6700 di Kamis (13/2).

Dari dalam negeri, realisasi pertumbuhan penjualan ritel sebesar 1.8% yoy di Desember 2024, naik dari 0.9% yoy di November 2024. Percepatan tersebut sesuai perkiraan dan memvalidasi indikasi-indikasi perbaikan konsumsi domestik yang cukup signifikan di Desember 2024. Sebelumnya, Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) berada di 127.2 di Januari 2025, turun tipis dari 127.7 di Desember 2024. Hal ini membangun keyakinan bahwa konsumsi masih cukup solid di Januari 2025, meski mungkin tidak sesolid di Desember 2024.

Dari eksternal, pasar mengantisipasi data inflasi produsen dari penjualan ritel di AS sebagai data yang berpotensi mempengaruhi pendirian the Fed terkait arah sukubunga acuan.

POINTS OF INTEREST

- Mayoritas indeks *Wall Street* melemah pada perdagangan Rabu (12/2).
- Inflasi AS naik ke 3.0% yoy di Januari 2025 dari 2.9% yoy di Desember 2024.
- Kenaikan inflasi tersebut dinilai memvalidasi pandangan *hawkish* the Fed terkait kebijakan sukubunga acuan di 2025.
- Di sisi lain, ECB justru menilai laju inflasi di Eropa berada di jalur yang benar menuju target inflasi ECB.
- Harga batubara masih lanjutkan pelemahan seiring rencana peningkatan produksi China untuk menjaga stabilitas pasokan di negaranya.
- IHSG catat *technical rebound* (+1.74%) pasca uji level 6550 yang diyakini sebagai *bottom level* dari berbagai sentimen yang menekan IHSG.
- IHSG berpeluang lanjutkan *technical rebound* ke kisaran 6700 di Kamis (13/2).
- Indonesia catat pertumbuhan penjualan ritel sebesar 1.8% yoy di Desember 2024, naik dari 0.9% yoy di November 2024.
- Sebelumnya, Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) berada di 127.2 di Januari 2025, turun tipis dari 127.7 di Desember 2024.
- *Top picks* (12/2) : AUTO, MBMA, LSIP, AMRT, dan ACES.

JCI Statistics as of 12-02-2025

6645.778 +1.742%
+113.788

	Value
%Weekly	-5.39%
%Monthly	-5.29%
%YTD	-6.13%

T. Vol (Shares)	16.26 B
T. Val (Rp)	10.93 T
F. Net (Rp)	-208.23 B
2025 F. Net (Rp)	-9.12 T
Market Cap. (Rp)	11,412 T

2025 Lo/Hi	6,531.990 / 7,257.128
Resistance	6900
Pivot Point	6700
Support	6550

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

ISSI Statistics as of 12-02-2025

202.858 +1.968%
+3.915

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q4-2024) (YoY)	5.02%
Export Growth (YoY) - Dec'24	4.78%
Import Growth (YoY) - Dec'24	11.07%
BI Rate - Jan'25	5.75%
Inflation Rate - Jan'25 (MoM)	-0.76%
Inflation Rate - Jan'25 (YoY)	0.76%
LPS - Bank Umum (Rp)	4.25%
LPS - Bank Umum (USD)	2.25%
LPS - BPR	6.75%

Source : BI | BPS | IDX

Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	05-May-25
Export Import	17-Feb-25
Inflation	03-Mar-25
Interest Rate	19-Feb-25
Foreign Reserved	07-Mar-25
Trade Balance	17-Feb-25

Source : BI | BPS

MARKET NEWS

BBRI PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI) mencatatkan laba bersih konsolidasi tahun 2024 Rp60.64 triliun melalui penyaluran kredit yang berfokus pada UMKM sebesar Rp1,354.64 triliun. Perbaikan kualitas kredit terlihat dengan penurunan rasio NPL menjadi 2.78% dan pencadangan NPL *Coverage* sebesar 251.01%. BRI juga mendukung pemberdayaan ekonomi melalui berbagai program, seperti Holding Ultra Mikro (UMi), Kredit Usaha Rakyat (KUR), AgenBRILink, Desa BRILian, PARI, Klasterku Hidupku, LinkUMKM, dan Rumah BUMN untuk mendukung UMKM di seluruh Indonesia.

BBTN PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

PT Bank Tabungan Negara (BTN) mencatat penurunan laba bersih 14.1% menjadi Rp3 triliun, meskipun pendapatan bunga tumbuh 4.5% menjadi Rp29.55 triliun. Beban bunga yang melonjak 21.9% menjadi Rp17.84 triliun menyebabkan pendapatan bunga bersih turun 14.1% menjadi Rp11.73 triliun. Sementara itu, pendapatan non-bunga naik 17.6% menjadi Rp4.61 triliun, dan beban operasional meningkat 12.1% menjadi Rp10.44 triliun. BTN tetap menjaga rasio NPL di 3.16% dan mencatat pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) sebesar 9.1% menjadi Rp381.67 triliun.

NISP PT Bank OCBC NISP Tbk

PT Bank OCBC NISP Tbk menyiapkan anggaran Rp800 juta untuk buyback maksimal 390 ribu saham, setara 0.002% dari total saham beredar. Rencana ini akan dimintakan persetujuan investor pada 20 Maret 2025 dan dilaksanakan dalam 12 bulan setelah izin diberikan. Harga buyback rata-rata Rp2,051.28 per lembar, lebih tinggi 56.58% dari harga pasar Rp1,310 per lembar pada 11 Februari 2025. Buyback ini bertujuan sebagai remunerasi variabel bagi manajemen dan karyawan atas kinerja 2024. Transaksi ini tidak berdampak negatif pada operasional karena memiliki modal kerja dan arus kas yang cukup.

SRAJ PT Sejahteraraya Anugrah Tbk

Jonathan Tahir sebagai Putra Dato Sri Tahir, mulai mengakumulasi saham PT Sejahteraraya Anugrahjaya (SRAJ) dengan membeli 16.82 juta saham pengelola Mayapada Hospital tersebut. Transaksi pembelian ini dilakukan pada 14 Januari 2025 dengan harga Rp1.880 per saham, sehingga Jonathan mengeluarkan dana sekitar Rp31.63 miliar. Setelah transaksi ini, total kepemilikan saham Jonathan Tahir meningkat menjadi 75.07 juta saham atau setara dengan 0.63% dari total saham yang beredar. Peningkatan kepemilikan saham ini bertujuan untuk investasi melalui kepemilikan saham secara langsung.

ASII PT Astra International Tbk

PT Astra International Tbk (ASII) mengungkapkan pembangunan Astra Biz Center di IKN seluas 3.4 hektar masih dalam tahap persiapan. Proyek ini merupakan bagian dari komitmen Astra untuk mendukung pembangunan inklusif, hijau, dan berkelanjutan. Dengan pendekatan bertahap, Astra Biz Center-IKN diharapkan menjadi pusat layanan terdepan di Nusantara. Selain itu, Astra turut berkontribusi di bidang pendidikan dengan merevitalisasi SD Negeri 020 Sepaku di Penajam Paser Utara.

CA Reminder

Tender Offer	Price	Start Offering	End Offering	Payment Date
MASA	Rp8400	20-Jan-25	19-Feb-25	4-Mar-25
RUPSLB				Date
DEWA				13-Feb-25

Source : KSEI

PHINTRACO SEKURITAS
Kantor Cabang & Mitra GI BEI



DISCLAIMER: The information on this document is provided for information purpose only. It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices. Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized. Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice. Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice. Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents. This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.